

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan merupakan bagian vital dari bisnis terutama bagi perusahaan kecil atau perusahaan baru yang bergerak di bidang jasa maupun barang. Hal yang seringkali terjadi dalam perusahaan kecil atau baru yang belum memahami persediaan adalah kelebihan dan kekurangan stock persediaan dalam kegiatan usahanya. Salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh perusahaan dalam proses produksi adalah bagaimana mengelola persediaan.

persediaan merupakan salah satu aset termahal bagi banyak perusahaan. Pada satu sisi, sebuah perusahaan dapat menurunkan *cost* dengan mengurangi persediaan. Pada sisi lain, aktivitas perusahaan dapat terhenti dan pelanggan menjadi tidak puas ketika pesannya tidak tersedia. Di samping itu dapat menyebabkan berkurangnya penghasilan yang didapatkan oleh perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengatur keseimbangan antara investasi persediaan dan layanan pelanggan. Persediaan yang besar tidak efisien karena biaya yang besar pula, sedangkan persediaan yang kecil beresiko tinggi akan menyebabkan terhentinya produksi.

Bengkel Ahass Citra Motor Bangkinang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa servis kendaraan sepeda motor, menyediakan jasa perawatan, perbaikan dan penyediaan *spare part* sepeda motor Honda. Dalam seminggu memberikan pelayanan 6 hari mulai pukul 08.00-16.00 dan hari jumat libur. Sehari bengkel Ahass Citra Motor mampu melayani 30-40 kendaraan sepeda motor. Bengkel Ahass Citra Motor Bangkinang sampai saat ini belum pernah menerapkan analisis ABC untuk kebijakan pengendalian persediaan, selama ini stok barang disajikan manual. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1.1 Tabel Daftar Item Ban pada Bengkel Ahass Citra Motor Tahun 2017

No	Item (Tipe Ban)	Harga Penjualan (per item)	Stok Barang (Unit)
1	Aspira (Arrow) 80/90-17	Rp.130.000	171
2	Bridges Stone (BS-18) 80/90-17	Rp. 170.000	109
3	Corsa (MC38) 80/90-17	Rp. 145.000	80
4	Federal (KPH) 80/90-17	Rp. 160.000	275
5	FDR (Genzi) 80/90-17	Rp. 125.000	132
6	IRC (NR 73S) 80/90-17	RP. 160.000	325
7	Mizzle (MZ-028) 80/90-17	Rp. 190.000	44
8	Swallow (SR109R) 80/90-17	Rp. 110.000	97
9	Dunlop (TT902) 80/90-17	Rp. 150.000	63
10	Primax (SK52 Dualtrax) 80/90-17	Rp. 110.000	50
11	Michelin (Pilot Road) 110/70-17	Rp. 360.000	43
12	Zeneos (ZN77TL) 80/90-17	Rp. 170.000	69

(Sumber : Data Permintaan Bengkel Ahass Citra Motor Bangkinang Tahun 2017)

Dari tabel diatas terlihat bahwa item persediaan belum diketahui mana yang harus dapat perhatian lebih intensif atau serius dibandingkan item lain. Selain itu pada Bengkel Ahass Citra Motor Bangkinang, sering kehabisan stok persediaan terutama jenis ban luar sepeda motor. Hal ini menyebabkan pelanggan tidak mendapatkan kepuasan karena barang yang diinginkan pelanggan tidak tersedia atau habis jadi dialihkan ke produk yang lain. Oleh karena itu penulis ingin meneliti klasifikasi jenis ban luar yang satu dengan ban luar yang lain, dimulai dari harga paling mahal dan harga yang paling murah.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diangkat dari latar belakang diatas adalah:

1. Apa saja jenis ban luar sepeda motor yang masuk kategori kelas A pada Bengkel Ahass Citra Motor Bangkinang?

2. Apa saja jenis ban luar sepeda motor yang masuk kategori kelas B pada Bengkel Ahass Citra Motor Bangkinang?
3. Apa saja jenis ban luar sepeda motor yang masuk kategori kelas C pada Bengkel Ahass Citra Motor Bangkinang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis jenis ban luar sepeda motor yang masuk kategori kelas A pada Bengkel Ahass Citra Motor Bangkinang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis jenis ban luar sepeda motor yang masuk kategori kelas B pada Bengkel Ahass Citra Motor Bangkinang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis jenis ban luar sepeda motor yang masuk kategori kelas C pada Bengkel Ahass Citra Motor Bangkinang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik kepada peneliti sendiri, pihak perusahaan maupun penelitian pihak lain. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Bagi penulis
 - a. Sebagai sarana dalam menerapkan teori-teori yang didapat dalam perkuliahan sehingga dengan penelitian ini bisa memberikan gambaran manfaat dari ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Memberikan pengalaman serta menambah kemampuan peneliti untuk memperdalam bidang kajian perencanaan dan pengendalian persediaan barang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Bengkel Ahass Citra Motor Bangkinang.
3. Bagi peneliti pihak lain diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pembanding untuk penelitian selanjutnya tentunya dengan kajian yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam Laporan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persediaan yang diteliti adalah jenis ban luar sepeda motor.
2. Analisis yang digunakan dengan menggunakan metode ABC.

1.6 Posisi Penelitian

Untuk menghindari adanya penelitian dengan format penyalinan yang sama maka perlu ditampilkan posisi penelitian. Dari Tabel 1.1 dibawah ini bisa dilihat posisi peneliti dalam melakukan penelitian.

2.2 Tabel Posisi Penelitian Penulis

Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan	Objek Penelitian	Metode	Tahun
Rita Hariningrum	Metode Economic Order Quantity Untuk Memprediksi Penerimaan Dan Penyaluran LPG	Meramalkan kebutuhan dan penyediaan LPG agar tercapainya suatu tingkat efisiensi penganggaran bagi perusahaan	PT. Wahyu PatraUtama	Peramalan dan EOQ	2017
Happy fauzi Afianti Dan Hery Hamdi Azwir	Pengendalian Persediaan dan penjadwalan Pasokan Bahan Baku Impor Dengan Metode ABC Analysis Di PT. Unilever Indonesia, Cikarang, Jawa Barat	Melakukan perbaikan efisiensi Inventory serta pengaturan dan penjadwalan pasokan bahan baku sesuai kebutuhan	PT. Unilever Indonesia	ABC	2017
Ahmad Faudail	Analisis Penerapan Metode ABC Pada Ban Luar Sepeda Motor di Bengkel Ahass Citra Motor Bangkinang	Untuk mengetahui dan menganalisis jenis ban luar sepeda motor yang masuk kategori kelas A, B dan C pada Bengkel Ahass Citra Motor Bangkinang	Bengkel Ahass Citra Motor Bangkinang	ABC	2019

1.2 Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dalam memahami penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini disusun dengan penulisan yang terdiri dari 6 bab. Adapun sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan Teori menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung dalam proses tugas akhir. Teori-teori ini berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Adapun teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan sikap kerja 5S dan Implementasi yang bertujuan untuk memudahkan dalam mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini berisikan tentang penjelasan secara skematis yang dilakukan dalam proses penelitian yang terdiri dari objek penelitian, metoda pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Menguraikan tentang penyajian dan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian akan dibahas untuk mendapatkan solusi terbaik.

BAB V ANALISA

Bab ini berisikan mengenai analisa dari pengolahan data yang telah diperoleh.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dikemukakan dari hasil analisis dan pemecahan masalah.